



SKRIPSI

INOVASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAKROR PADA PENDIDIKAN DINIYAH DI PONDOK PESANTREN DARUL AMIEN GEMBOLO

Elok Faikotul Janah (NIM. 201111132)

Advisor : Lutfi Wakhid, M.Pd (NIPY. 315152210901)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024



SKRIPSI

**INOVASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAKROR
PADA PENDIDIKAN DINIYYAH DI PONDOK
PESANTREN DARUL AMIEN GEMBOLO**



OLEH:

ELOK FAIKOTUL JANAHA

NIM : 2011111032

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN ISLAM (FTK)
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

PRASYARAT GELAR

INOVASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAKROR PADA PENDIDIKAN DINIYYAH DI PONDOK PESANTREN DARUL AMIEN GEMBOLO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Tegalsari
Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

ELOK FAIKOTUL JANAH

NIM: 2011111032

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN ISLAM (FTK)
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul:

INOVASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAKROR PADA PENDIDIKAN DINIYYAH DI PONDOK PESANTREN DARUL AMIEN GEMBOLO

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal : 08 Juli 2024

Mengetahui,



Kema Prodi

Nurkhalid Nizam Fahmi, S.Pd., M.H
NIPY. 3151905109301

Pembimbing

Lutfi Wakhid, M.Pd.
NIPY. 3151522109101

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara Elok Faikotul Janah telah di munaqosahkan kepada dewan penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) pada tanggal:

08 Juli 2024

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjanah Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim penguji:

Ketua



Drs. H. M. Khozin Kharis, M.H.
NIPY. 3150102036401

Penguji 1

Penguji 2



Dr. Ainur Rofiq, M.Pd.
NIPY. 3152328097701



Moh. Nur Fauzi, S.H.I., M.H.
NIPY. 3151719077801



Dr. Siti Aminah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Inovasi Adalah Jalan Menuju Masa Depan Yang Lebih Baik”

Steve Jobs

Persembahan:

1. Kedua orangtua yang sangat penulis cintai dan muliakan, yakni Ibu nur kasanah dan bapak ponijan yang tiada hentinya mencuruhkan do'a, nasihat, dukungan, pengorbanan dan kasih sayangnya dalam mendidik serta merawat penulis. Semoga allah senantiasa melindungi dan menyayangi anak-anaknya.
2. Kepada yang terhormat pembimbing skripsi saya Lutfi Wakhid, M.Pd. penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada beliau yang telah meluangkan banyak waktunya, do'anya, dan kesabaran beliau selama membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. kepada yang terhormat Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat yang selalu memberikan pengajaran terbaik kepada mahasiswa-mahasiswinya.
4. Untuk segenap alumni warga asrama Al-Mukhtaroh, yang tak bisa saya sebutkan satu persatu. penulis mengucapkan terimakasih karena telah memberi semangat serta turut mendoakan penulis dalam kelancaran nya menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk semua sahabat bimbingan skripsi seperjuangan saya, terimakasih banyak atas kebersamaan dan semangatnya, perjuangan kebersamaan ini tidak akan terlupakan.
6. Untuk semua sahabat-sahabat program studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020 seperjuangan. Perjuangan suka dan duka, kebersamaan, rasa kekeluargaan, saling menyemangati selama 4 tahun lamanya akan menjadi pengalaman serta kisah baik untuk masa depan penulis nantinya.

**PERNYATAAN
KEASLIAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Elok Faikotul Janah
NIM : 2011111032
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Dusun tempurejo, Desa Purwodadi, Kec. Gambiran,
kab. Banyuwangi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada Lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik manapun.
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
- c. Apabila kemudian hari di temukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hokum yang dibebankan.

Banyuwangi, 20 Juni 2024



Elok Faikotul Janah

2011111032

ABSTRAK

Elok Faikotul Janah. 2024. Inovasi Manajemen Pembelajaran Takror Pada Pendidikan Takror Di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas KH. Mukhtar Syafaat. Pembimbing: Lutfi Wakhid. M.Pd.

Kata Kunci: Inovasi, Manajemen, Takror

Penelitian ini dilatar belakangi teori dan kondisi di lapangan yaitu inovasi pengelolaan pembelajaran takror serta kelebihan dan kekurangan metode takror. Pendidikan Diniyyah memegang peranan yang sangat penting dalam Pendidikan Pondok Pesantren Darul Amien dan menjadi tujuan peneliti agar kegiatan metode takror berjalan efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Bagaimana Inovasi Manajemen Metode Takror Madrasah Diniyah Di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo. (2) Bagaimana Kelebihan Dan Kelemahan Inovasi Manajemen Metode Takror Di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang mana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan miles dan Huberman dan analisis swot.

Hasil penelitian menunjukan bahwa inovasi manajemen pembelajaran takror pada Pendidikan diniyyah di pondok pesantren darul amien yaitu : (1) Inovasi Manajemen Metode Takror Madrasah Diniyah Di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo yaitu pengembangan pembelajaran, metode penelitian, penerapan metode takror, dan evaluasi metode takror. (2) kelebihan dan kelemahan Inovasi Manajemen Metode Takror Di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo yaitu Lokasi madrasah diniyyah berada dilingkup pesantren lebih mudah mengondisikan muridnya, SDM yang dimiliki keluarga ndalem pada bidang-bidang tertentu, Kurangnya guru dan kebanyakan guru yang berasal dari luar, dan Kesibukan keluarga ndalem pada malam hari.

ABSTRACT

Elok Faikotul Janah. 2024. Takror Learning Management Innovation in Takror Education at the Darul Amien Gembolo Islamic Boarding School. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. University KH Mukhtar syafaat. Supervisor: Lutfi Wakhid. M.Pd.

Keywords: Innovation, Management, Takror

This research is based on theory and conditions in the field, namely innovation in takror learning management and the advantages and disadvantages of the takror method. Diniyyah education plays a very important role in Darul Amien Islamic boarding school education and is the goal of researchers so that takror method activities run effectively and efficiently.

This research aims to analyze (1) How the Management Innovation Method of Takror Madrasah Diniyah works at the Darul Amien Gembolo Islamic Boarding School. (2) What are the advantages and disadvantages of the Takror Method Management Innovation at the Darul Amien Gembolo Islamic Boarding School.

This research method uses descriptive qualitative in which researchers go directly to the research location to obtain valid data. Data collection through interviews, observation and documentation. Data analysis using miles and Huberman and SWOT analysis.

The results of the research show that innovations in takror learning management in Diniyyah education at the Darul Amien Islamic boarding school are: (1) Management innovations in the Takror Madrasah Diniyah method at the Darul Amien Gembolo Islamic boarding school, namely learning development, research methods, application of the Takror method, and evaluation of the Takror method. (2) the advantages and disadvantages of the Takror Method Management Innovation at the Darul Amien Gembolo Islamic Boarding School, namely, the location of the Islamic boarding school is within the Islamic boarding school, it is easier to condition the students, the human resources possessed by the ndalem family are in certain fields, there is a lack of teachers and most of the teachers come from from outside, and the busyness of the family at night.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat serta hidayah-Nya, shalawat dan salam telah tercurahkan atas Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah pencerahan bagi manusia, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dalam penelitian kualitatif ini yang berjudul “inovasi manajemen pembelajaran takror pada Pendidikan diniyyah di pondok pesantren Darul Amien Gembolo”. Namun hanya ini yang dapat penulis lakukan dalam proses penelitian sampai penulis telah dilakukan secara maksimal.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini berlangsung. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H., Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. Dekan Universitas KH, Mukhtar Syafaat
4. Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas KH. Mukhtar Syafaat
5. Lutfi Wakhid, M.Pd. Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan ketelitiannya dalam memberi arahan, bimbingan dan nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada kami para mahasiswa.
7. Muhammad Imam Taufiq Kepala Madrasah Diniyyah Di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2020 Universitas KH. Mukhtar Syafaat yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali do'a kepada Allah yang Maha Pemurah dan Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kehilafan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf sebagai insan yang dho'if.

Akhirnya kepada *Allah Azza Wajalla*, penulis kembalikan segala suatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Ya Robbal 'Alamin*.

ELOK FAIKOTUL JANAHI

DAFTAR ISI

COVER LUAR

COVER DALAM	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK (Bahasa Indonesia).....	vii
ABSTRACT(Bahasa Inggris).....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Masalah Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Alur Pikir Penelitian.....	18

BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	20
C. Kehadiran Peneliti	20
D. Informan Penelitian	21
E. Data Dan Sumber Data.....	21
F. Pengumpulan Data	22
G. Keabsahan Data.....	23
H. Analisis Data	24
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	29
A. Gambaran Umum Penelitian	29
B. Verifikasi Data Lapangan.....	34
BAB V PEMBAHASAN	41
A. Inovasi manajemen metode takror madrasah diniyyah di pondok pesantren darul amien gembolo.....	41
B. Kelebihan dan kelemahan inovasi manajemen metode takror di pondok pesantren darul amien gembolo.....	42
BAB VI PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Implikasi Penelitian	46
1. Implikasi Teori	46
2. Implikasi Kebijakan	46
C. Keterbatasan Penelitian.....	47
D. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Fungsi-Fungsi Manajemen Menurut Para Ahli.....	10
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 SWOT Hubungan Faktor Internal dan Eksternal.....	27
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Madrasah Diniyyah Roudlotul Futuhiyyah.....	31
Tabel 4.2 Data Mustahiq Madrasah Diniyyah Roudlotul Futuhiyyah	32
Tabel 5.1 SWOT Faktor Internal.....	43
Tabel 5.2 SWOT Faktor Eksternal.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian	19
Gambar 4.1 Wawancara Dengan Kepala Madrasah Diniyyah.....	35
Gambar 4.2 Kegiatan Pembelajaran Takror Madrasah Diniyyah	36
Gambar 4.3 Wawancara Dengan Salah Satu Guru Madrasah Diniyyah	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 : Kartu Bimbingan

Lampiran 4 : Cek Plagiarism

Lampiran 5 : Dokumentasi

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembelajaran dan pengembangan di akal dan potensi siswa untuk meningkatkan dan membangun karakter mereka. Pendidikan menawarkan kepada siswa kesempatan untuk menjadi kreatif dan inovatif dalam memahami bagaimana jati diri mereka berkembang. Sholihah (2017:25) menyatakan bahwa Pendidikan mengacu pada bimbingan yang diberikan kepada anak oleh orang dewasa untuk memberikan pelajaran. Usaha sistematis dan sadar yang dilakukan dengan tujuan membantu dan membimbing manusia dalam perkembangan segala sesuatu, aspek dirinya untuk mencapai potensi terbaiknya. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan nasional, Pendidikan Indonesia berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Dalam bab 2 pasal 3 tahun 1945, disebutkan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermaktabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan Pendidikan Nasional adalah agar siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan diniyah di pondok pesantren darul amien itu menggunakan metode pembelajaran yaitu ceramah, tanya jawab, dan mengesahi, untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar madrasah diniyah. Metode ceramah, tanya jawab, dan mengesahi yang digunakan di Pondok Pesantren Darul Amien merupakan kombinasi yang efektif untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar di madrasah diniyah. Metode ceramah memberikan dasar pengetahuan yang kuat, tanya jawab memastikan pemahaman yang mendalam, dan mengesahi mengembangkan kemandirian dan kemampuan berpikir kritis santri. Kombinasi ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan mendukung perkembangan intelektual serta spiritual santri.

Dengan demikian manajemen berkaitan dengan elemen-elemen kreatif dan subjektif. Ini mencakup keterampilan kepemimpinan, dan kebijaksanaan dalam mengatasi situasi yang kompleks dan dinamis.

Manajer sering harus mengambil keputusan berdasarkan pengalaman, pengetahuan kontekstual, dan pemahaman mendalam tentang individu dan dinamika kelompok Zohriah, (2023;2). Manajemen sangatlah penting bagi semua aspek karena mempermudah organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan mereka, menjaga keseimbangan antara tujuan mereka, dan mencapai efisiensi dan efektifitas. Jadi, manajemen berperan sebagai alat untuk membimbing dan menyusun sumber daya organisasi agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta menjaga agar organisasi dapat beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang mungkin muncul. Manajemen adalah kebutuhan untuk memfasilitasi orang untuk mencapai tujuan dalam diri mereka sendiri, organisasi dan sumber daya yang berbeda, Pengelolaan efektif dari semua aspek ini merupakan inti dari fungsi manajemen. Keselarasan dan integrasi antara sarana, waktu, SDM, metode, dan kemampuan mengelola orang lain adalah kunci untuk mencapai tujuan organisasi secara holistik.tegas, dan juga efisien Amka, (2021:122). Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajemen ini menggunakan sumber daya yang dimiliki secara terpadu.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses, memimpin atau mengandalkan suatu lembaga pendidikan, yang dilakukan dari seseorang atau sekelompok orang tertentu. manajemen dapat diterapkan dalam berbagai bidang seperti bisnis, pemerintahan, pendidikan, dan organisasi lainnya untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan mereka. Dalam ini Allah SWT berfirman dalam surat As-Sajdah 32:5 (Penerbit: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), halaman:6) yang berbunyi:

يُدَبِّرُ الْأُمُورَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرِجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu” (QS. As-Sajdah32:5).

Dari isi ayat di atas, jelasnya bahwa Allah SWT adalah koordinator alam (*Al Mudabbir*). Keteraturan alam semesta ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT yang mengatur dunia ini. Tetapi, karena manusia diciptakan oleh Allah SWT. Karena dia telah menjadi khalifah di bumi, maka dia harus memerintah dan mengelola bumi dengan sebaik mungkin, sebagaimana Allah mengatur alam semesta ini.

Inovasi pembelajaran merupakan suatu ide, barang, kejadian, atau metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik berupa hasil *invention* (penemuan baru) atau *discovery* (baru ditemukan orang) yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi. *An innovation is an ideal for accomplishing some recognition social in a new way or for a means of accomplishing some social* (Elly, 1982, seminar *on educational change*). Artinya Inovasi merupakan suatu gagasan untuk mendapatkan pengakuan sosial dan cara atau sarana baru untuk mencapai pengakuan sosial

Menurut Margareta & Eka Liliani (2023:2) inovasi adalah suatu ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh individu atau kelompok pengadopsi. Suatu ide dilihat secara objektif sebagai sesuatu yang baru dan akan diukur sesuai dengan waktu ide tersebut digunakan atau ditemukan. Sesuatu ide dianggap baru ditentukan oleh reaksi seseorang. Apabila suatu dilihat sebagai sesuatu yang baru oleh seseorang maka itulah yang disebut inovasi. Menurut Nazwah, (2021:2) Inovasi memiliki arti yang sama antara para ahli. Inovasi dapat didefinisikan sebagai sebuah konsep, ide, pratik, atau benda yang dapat menghasilkan kreasi baru dan orang atau kelompok merasa perubahan akibatnya, manusia diharapkan untuk mengalami keterbaruan. Seperti difirmankan dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'd (13:11)

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرِ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia.”(QS.Ar-Ra’d:13)

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa banyak malaikat ditugaskan untuk menjaga manusia untuk lebih mendekati kehendak Allah. Demikian pula, Allah tidak mengubah cara seseorang bertindak atau berfikir, dia tidak akan mengubah orang yang kesulitan menjadi

Bahagia atau orang yang lemah menjadi Bahagia sebelum mereka sendiri mengubah diri mereka sendiri dengan situasi mereka.

Peneliti dapat menyimpulkan dari sumber-sumber di atas bahwa inovasi adalah cara yang lebih baru bagi peneliti untuk mengubah pendapat mereka sendiri. Hasil penelitian ini akan membantu memperbaiki atau meningkatkan metode pembelajaran takror serta memecahkan masalah yang masih ada pada Pendidikan Diniyah Di Pondok Pesantren Darul Amin agar bisa lebih baik kedepannya. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti madrasah diniyyah yang ada di pondok pesantren darul amien dan melakukan penelitian yang berjudul **“Inovasi Manajemen Pembelajaran Takror Pada Pendidikan Diniyyah Di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana inovasi manajemen metode takror madrasah diniyah di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo?
2. Bagaimana kelebihan dan kelemahan inovasi manajemen metode takror di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo?

C. Masalah Penelitian

Ketertarikan peneliti dengan penelitian ini berdasarkan dengan pengamatan yang berada dilapangan bahwa masih kurangnya metode pembelajaran takror dan kurangnya guru jadi harus diperbaiki tentang metode takror biar mewujudkan pembelajaran takror yang efektif.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui inovasi manajemen metode takror madrasah diniyah di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan inovasi manajemen metode Takror Di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat ditinjau secara teoritis dan praktis, dengan demikian penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat sebagai berikut:

A. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan wawasan baru terkait konsep, teori, atau paradigma dalam

bidang metode takror dalam melaksanakan pembelajaran diniyah di pondok pesantren Darul Amien Gembolo.

- b. Pembuatan karya ilmiah semester akhir perkuliahan oleh mahasiswi ini sebagai bentuk rujukan dari kreatifitas yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Sebagai bentuk kritis mahasiswi terhadap keadaan lingkungan sekitar kemudian dipadukan dengan teori keilmuan yang telah di peroleh di bangku kuliah untuk diaplikasikan dan di deskripsikan dengan hasil pengamatan dan penelitian.

B. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menyelesaikan penelitian ini dapat memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar sarjana dalam jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Hasil penelitian dapat dijadikan karya ilmiah yang memberikan kontribusi pada pemahaman dan perkembangan bidang tersebut.
- 2) Penelitian ini memberikan pengalaman awal bagi peneliti dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian. Proses ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan potensi akademik peneliti di masa depan.
- 3) Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terhadap isu-isu terkini dalam manajemen pendidikan Islam. Peneliti dapat memahami tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi dalam konteks ini.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Penelitian ini memberikan tambahan ilmu dan wawasan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya manajemen pembelajaran di lingkungan pendidikan Islam. Lembaga dapat memanfaatkan temuan penelitian untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi proses manajemen di dalamnya.
- 2) Hasil penelitian dapat menjadi motivasi bagi lembaga untuk meningkatkan program inovasi manajemen pembelajaran, terutama dalam konteks pendidikan diniyah. Ini dapat melibatkan peningkatan penggunaan teknologi, penerapan metode pembelajaran kolaboratif, atau pengembangan strategi manajemen yang lebih responsif.

c. Bagi UIMSYA

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi koleksi referensi yang berharga bagi peneliti selanjutnya yang

tertarik pada topik Inovasi Manajemen Pembelajaran, khususnya dalam konteks pendidikan Islam atau pendidikan diniyah di pondok pesantren. Dokumen atau publikasi dari penelitian ini dapat diakses dan digunakan sebagai acuan untuk pengembangan penelitian masa depan.

- 2) Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan inspirasi bagi pondok pesantren dalam pengembangan pembelajaran diniyah.
- 3) Sebagai tambahan kajian pustaka dan sebagai bahan penelitian dapat memberikan kontribusi pada pembangunan pengetahuan dan memberikan arahan bagi peneliti-peneliti masa depan yang tertarik untuk menyelidiki tema inovasi manajemen pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Inovasi

a. Pengertian Inovasi

Inovasi merupakan suatu ide, kejadian atau metode yang diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik berupa hasil *invention* (penemuan baru) atau *discovery* (baru ditemukan orang) yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi. *An innovation is an ideal for accomplishing some recognition social an in a new way or for a means of accomplishing some social* (Elly, 1982, seminar on educational change). Artinya sebuah inovasi adalah ide untuk mendapatkan pengakuan sosial dan cara baru atau sarana untuk mencapai pengakuan sosial. Secara sederhana, inovasi diartikan sebagai suatu penemuan baru, baik sebenarnya barang tersebut sudah ada sejak lama tapi baru diketahui atau benar-benar baru ditemukan.

Menurut Maharezta (2018:15) Inovasi berasal dari kata Innovation dengan arti pembaruan dan perubahan. Setiap Lembaga Pendidikan memerlukan inovasi untuk tetap bertahan dalam arus globalisasi. Sebagai pembeda antara organisasi satu dengan organisasi lain, inovasi perlu dilakukan agar dapat menghasilkan keunggulan bersaing. Menurut Awaluddin dkk (2019:3) Inovasi adalah segala sesuatu yang bisa berupa ide, produk, informasi teknologi, kelembagaan, perilaku, nilai-nilai baru yang belum banyak diketahui dan diterapkan oleh sebagian besar orang di suatu lingkungan. Hal tersebut bisa mendorong terjadinya perubahan ke arah perbaikan yang lain atau berbeda dari yang ada sebelumnya yang dilakukan dengan sengaja dan berencana (tidak secara kebetulan) memang sudah direncanakan dengan tujuan kebaikan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwasannya inovasi merupakan suatu gagasan, suatu cara yang dianggap baru agar seseorang dapat memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapi. Perubahan adalah kreativitas untuk memecahkan masalah dan peluang untuk meningkatkan atau memperkaya kehidupan baru.

b. Bentuk-Bentuk Inovasi Pendidikan.

Dua model dikenal sebagai bentuk inovasi Pendidikan diantaranya sebagai berikut:

- a) Top-down model. Inovasi di top down model yaitu inovasi pendidikan yang dibuat oleh kelompok yang berada di bawah jajaran pimpinan dan berada di bawah jajaran bawahannya.
- b) Bottom-up model, inovasi dalam bottom-up model yaitu peningkatan mutu pendidikan merujuk pada pendekatan di mana ide-ide dan perubahan berasal dari tingkat paling bawah, yaitu dari para praktisi pendidikan, siswa, dan masyarakat lokal. Pendekatan ini mendorong partisipasi aktif dari para pemangku kepentingan di tingkat lokal, dan seringkali memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman langsung dari mereka yang berada di lapangan.

Implementasi inovasi pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan efektivitas berbagai komponen pendidikan, termasuk tenaga kependidikan, sarana dan prasarana pendidikan, serta system dan konsep dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. Tujuan utama inovasi adalah untuk meningkatkan sumber-sumber tenaga, sarana, struktur dan prosedur organisasi. Jadi bisa disimpulkan bahwa inovasi adalah suatu pembaruan yang dilakukan (bisa berupa suatu hal yang benar-benar baru atau suatu hal yang baru disadari pembaruannya) dengan tujuan tertentu dengan memanfaatkan agar lebih baik lagi.

2. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari Bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengatur, mengarahkan, atau memimpin. Malayu S.P. Hasibuan dalam Saefullah (2021:1) mendefinisikan manajemen sebagai ilmu atau seni penggunaan sumber daya manusia secara efektif dengan bantuan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut James A.F. Stoner dalam Saefullah, (2021:3) mengartikan manajemen sebagai sebuah proses di mana sumber daya organisasi lainnya direncanakan, diatur, dan digunakan untuk mencapai tujuan organisasi tertentu. manajemen sebagai seni adalah pencapaian tujuan melalui usaha orang lain" menggambarkan sisi seni dalam manajemen.

Menurut Anang Firmansyah dkk (2020:1) Manajemen sangat penting dalam segala aspek karena manajemen membantu suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, menjaga keseimbangan antara tujuan yang bertentangan serta mencapai efektivitas dan efisiensi. Manajemen yang baik adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik, organisasi memiliki kesempatan lebih baik untuk mencapai tujuan mereka, mempertahankan daya saing, dan menjadi lebih responsif terhadap perubahan di sekitarnya. Manajemen yang baik menciptakan dasar yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat menyimpulkan bahwa manajemen dilihat sebagai suatu proses yang sangat diperlukan dalam konteks organisasi, lembaga, atau sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam memimpin sebuah institusi pendidikan agar mencapai lebih efisien dan efektif. Manajemen memastikan bahwa institusi pendidikan dikelola secara optimal dan berkembang pesat di komunitasnya.

Ayat-ayat Al-Quran yang dapat dijadikan acuan kedua hal tersebut adalah surat Al-Kahfi 18: 103-104

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا {١٠٣} الَّذِينَ ضَلَّ سَعْيُهُمْ فِي الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا {١٠٤}

Artinya: katakanlah “apakah akan kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya. Yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya”.(QS. Al-Kahfi:103-104)

Kedua kata efektif dan efisien selalu dipakai bergandengan dalam manajemen karena manajemen yang efektif saja sangat mungkin terjadinya pemborosan, sedangkan manajemen yang efisien saja bisa berakibat tidak tercapainya tujuan atau rencana yang telah ditetapkan Hidayat & Wijaya, (2017:16)

b. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen merupakan tahapan-tahapan pokok dalam proses manajemen, fungsi tersebut berfungsi sebagai dasar untuk seorang pemimpin melakukan tugas yang diberikan. Fungsi-fungsi ini mencakup beberapa elemen dasar proses manajemen. Berikut adalah beberapa pendapat dari para ahli mengenai fungsi-fungsi manajemen:

Table 2.1
Fungsi -Fungsi Manajemen Menurut Para Ahli

Nama Ahli	Fungsi-Fungsi Manajemen
Louis A. Allen dalam Saefullah (2021:21)	Leading, Planning, Organizing, Controlling.
Prajudi Atmosudirdjo dalam Saefullah (2021:21)	Planning, Organizing, Directing, atau Actuating, Controlling.
Luther Gullich dalam Saefullah (2021:21)	Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, Budgeting.
Koontz dan O'Donnel dalam Saefullah (2021:21)	Organizing, Staffing, Directing, Planning, Controlling
William H. Newman dalam Saefullah (2021:21)	Planning, Organizing, Assembling, Resources, Directing, Controlling.
George R. Terry dalam Saefullah (2021:21)	Planning, Organizing, Actuating, Controlling
Dr. Winasdi. SE dalam Saefullah (2021:21)	Planning, Organizing, Coordinating, Actuating, Leading, Communication, Controlling

Pendapat para ahli tentang fungsi-fungsi manajemen dapat dirangkum dengan pilihan yang sesuai fokus penelitian berdasarkan kutipan yang telah disampaikan:

- a) Planning
- b) Organizing
- c) Actuating
- d) Controlling

Berdasarkan penjelasan di atas pandangan integral terhadap fungsi-fungsi manajemen. Proses manajemen dapat dilihat sebagai serangkaian tahapan yang saling terkait, dan setiap fungsi manajemen memberikan kontribusi penting dalam setiap tahapan.

3. Manajemen Metode Takror

a. Pengertian Metode Takror

Menurut Bahasa Takror diambil dari Bahasa arab yang berasal dari kata “*karroro*” dalam kamus Al Munawir yang artinya pengulangan atau repitisi yang dilakukan oleh siswa dalam menyampaikan materi yang telah diajarkan oleh guru. Dalam proses takror, siswa mempresentasikan atau menjelaskan materi yang telah dipelajari kepada siswa lain dihadapan guru (Muhammad & Sofwan, 2022:18). Sedangkan Menurut Ilyas (2020) takror merupakan mengulang hafalan atau menyetorkan hafala yang sudah pernah dihafal kepada guru (ustadz atau ustadzah) dengan maksud agar hafalan tetap terjaga dengan baik dan tidak lupa.

b. Fungsi Manajemen Metode Takror

Sesuai dengan fungsi manajemen yang dipilih pembahasan di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Planning Manajemen Metode Takror

(1) Prinsip-Prinsip Metode Takror

Menurut Musthofa (2016:26) Dalam menerapkan metode ini harus menggunakan prinsip sebagai berikut:

- (a) Bahwa metode takror bertujuan untuk memperkuat dan mengembangkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, metode ini juga dirancang untuk membangun kemampuan berfikir siswa sehingga mereka tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami konsep secara mendalam.
- (b) Guru berusaha untuk memotivasi siswa yang masih malu untuk berbicara didepan kelas tentang materi yang sudah diberikan oleh guru.
- (c) Metode ini baik jika guru menjelaskan dan diselingi dengan tanya jawab.
- (d) Guru memotivasi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertanyaan dari siswa yang kurang memahami materi yang sedang dijelaskan.

(2) Langkah-Langkah Penerapan Metode Takror

Langkah-langkah penerapan metode takror adalah sebagai berikut:

- (a) Guru memberikan penjelasan materi terlebih dahulu dengan membatasi waktu untuk memastikan bahwa materi inti disampaikan secara jelas dan ringkas. Pembatasan waktu ini bertujuan agar siswa memiliki waktu yang cukup untuk mengaplikasikan materi dengan metode takror.
- (b) Saat guru memberikan penjelasan awal, siswa diharapkan untuk duduk sebagaimana biasanya secara klasikal. Hal ini menciptakan suasana yang terorganisasi dan memudahkan penyampaian materi oleh guru.
- (c) Guru memilih satu siswa untuk maju ke depan dan menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya. Ini memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan dan mengkomunikasikan pemahaman mereka terhadap materi.
- (d) Setelah proses takror selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang baru saja dipelajari.
- (e) Setelah mengajukan pertanyaan, guru mempersilakan siswa untuk menjawab pertanyaan dari teman sekelasnya.
- (f) memberikan tugas yang terkait dengan materi yang baru saja dipelajari.

(3) Kelebihan Dan Kekurangan Metode Takror

Menurut Musthofa (2016:30) dalam metode takrok memang memiliki kelebihan dan kekurangan diantaranya sebagai berikut:

- (a) Memotivasi peserta didik untuk lebih memahami materi dan mempersiapkan diri sebelum mempresentasikan.
- (b) Mendidik siswa-siswi untuk berani mengemukakan dengan berargumen serta bertanggung jawab atas kebenaran itu, sehingga Teknik ini mampu mengembangkan potensi.
- (c) Dengan penyampaian dan tanya jawab akan mempertajam pemahaman.
- (d) Mengembangkan ketajaman intelektual siswa.

- (e) Dapat menjalin hubungan sosial antar individu siswa sehingga menimbulkan rasa harga diri, toleransi, demokrasi, berpikir kritis dan sistematis.
- (f) Hasil presentasi sekaligus tanya jawab dapat dipahami oleh para siswa karena mereka secara aktif mengikuti metode tersebut dengan tanpa ada tekanan.

b) Organizing Manajemen Metode Takror

Organizing adalah mengelompokkan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu. Organisasi hanya merupakan alat atau wadah tempat guru melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, jika pengorganisasian baik maka organisasi pun akan baik dan tujuan pun relatif mudah dicapai. Dalam fungsi Organizing manajemen, metode takror dapat diterapkan untuk memastikan bahwa struktur organisasi, alokasi sumber daya, dan tugas-tugas terorganisir dengan baik dan terus-menerus disesuaikan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang maksimal.

Berikut adalah langkah-langkah dalam menerapkan metode takror dalam fungsi Organizing:

- (1) Evaluasi struktur organisasi
- (2) Peninjauan tugas dan tanggung jawab
- (3) Alokasi sumber daya
- (4) Pemantauan kinerja
- (5) Komunikasi dan kolaborasi
- (6) Penyesuaian dan perbaikan

Dengan menerapkan metode takror dalam fungsi Organizing, guru dapat memastikan bahwa organisasi tetap adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan, serta memaksimalkan penggunaan sumber daya dan mencapai tujuan organisasi dengan lebih efisien.

c) Actuating Manajemen Metode Takror

Penggerakan hakikatnya menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Kemudian Koontz dan O'donel mengartikan bahwa pengarahan sebagai hubungan antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan oleh adanya pengaturan terhadap bawahan-bawahan untuk dapat dimengerti dalam pembagian tugas

pembelajaran yang efektif dan efisien untuk tujuan yang nyata. Untuk dapat melaksanakan perubahan haruslah mempunyai keahlian menggerakkan orang lain agar mau bekerja baik sendiri maupun bersama-sama dengan penuh kesadaran dan keikhlasan untuk menyelesaikan tugasnya supaya tujuan yang telah direncanakan tercapai dengan efektif dan efisien yang telah dibuat sebelumnya. Dalam fungsi Actuating manajemen, metode takror merupakan pendekatan yang digunakan untuk memandu dan mengarahkan tindakan murid secara teratur dengan melakukan pengulangan atau perulangan yang terjadwal. Metode takror dapat membantu guru dalam memastikan tetap fokus, termotivasi, dan produktif dalam mencapai tujuan organisasi.

Berikut adalah beberapa langkah dalam menerapkan metode takror dalam fungsi Actuating:

- (1) Penetapan tujuan kinerja
- (2) Komunikasi tujuan
- (3) Dorongan dan motivasi
- (4) Pengulangan dan penyesuaian

Dengan menggunakan metode takror dalam fungsi actuating, guru dapat memastikan bahwa tetap fokus, termotivasi, dan berkinerja tinggi dalam mencapai tujuan organisasi. Ini juga membantu dalam membangun budaya kerja yang adaptif dan berorientasi pada hasil.

d) Controlling Manajemen Metode Takror

Pengawasan adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksana kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan metode takror dapat terselenggarakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Pengawasan dilakukan untuk melihat sejauh mana kesesuaian perencanaan dengan jalannya pelaksanaan, pengawasan juga merupakan proses dasar yang diperlukan. Metode takror dalam fungsi controlling manajemen adalah pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan memantau aktivitas secara berkala dengan melakukan pengulangan atau perulangan yang terjadwal. Istilah "takror" berasal dari bahasa Arab yang berarti "mengulangi" atau "melakukan kembali". Metode ini memungkinkan guru untuk

secara teratur memeriksa kemajuan aktivitas dan membuat perubahan atau penyesuaian jika diperlukan.

Berikut adalah beberapa langkah umum dalam menggunakan metode takror dalam fungsi controlling manajemen:

- (1) Penetapan tujuan
- (2) Perencanaan
- (3) Pelaksanaan
- (4) Evaluasi
- (5) Identifikasi variasi
- (6) Analisis penyebab
- (7) Perbaikan dan penyesuaian
- (8) Pengulangan

Dengan menggunakan metode takror, guru dapat memastikan bahwa aktivitas tetap terkendali dan berjalan sesuai rencana. Ini membantu dalam mengidentifikasi masalah secara dini dan mengambil tindakan korektif yang tepat waktu untuk memastikan kesuksesan proyek atau aktivitas tersebut.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat Rahman et al., (2022:2)

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menetapkan judul penelitian ini, berdasarkan pengecekan terhadap beberapa penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan dan sebagai perbandingan dengan penelitian ini. Berdasarkan dari hasil pencarian terkait dengan tema peneliti terdapat beberapa penelitian yang hamper sama diantaranya:

- a. Jurnal dengan judul “*Inovasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Bagi Siswa Di MAN BATUBARA*” karya Makmur Syukri dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Februari 2021. Penelitian ini dilakukan secara empirik melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus sebagai “alat atau cara” mengeksplorasi hal

baru. Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui inovasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di MAN Batubara terlaksana dengan baik, hal ini ditinjau dari 4 (empat) aspek, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Penelitian ini membahas empat fungsi manajemen tersebut, pembelajaran membutuhkan pembaharuan-pembaharuan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam bagi siswa.

- b. Jurnal dengan judul “*Inovasi Manajemen Pembelajaran Melalui Model HYPNOTEACHING Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Anak Pemulung Di Kota Makassar*” karya Mardhiah dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Desember 2020. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif yaitu suatu hubungan antara peneliti dan guru yang bersifat kemitraan terhadap permasalahan yang akan disolusikan Bersama. Adapun penelitian ini untuk mengetahui keberhasilan diterapkannya inovasi manajemen pembelajaran dalam bentuk model *Hypnoteaching* pada anak pemulung.
- c. Skripsi dengan judul “*Dampak Kegiatan Takror Malam Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hasan Babadan Ponorogo*” karya Kusnul Fadlilah dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Maret 2020. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, dengan lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hasan Babadan Ponorogo. Adapun penelitian ini Pelaksanaan kegiatan takror malam di santri putri pondok pesantren tahfidzul qur’an al-hasan Babadan Ponorogo sudah termasuk dalam kategori baik, Dampak kegiatan takror malam terhadap hafalan al-Qur’an santri putri di pondok pesantren tahfidzul qur’an al-hasan Babadan Ponorogo yakni diantaranya: bisa membantu hafalan, muroja’ah, meningkatkan hafalan, membantu manajemen waktu dan santri bisa disiplin, santri memiliki target satu hari satu halaman.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
Makmur Syukri, 2021	Inovasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Bagi Siswa Di MAN BATUBARA	Sama mengkaji tentang inovasi manajemen pembelajaran	Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus sebagai “alat atau cara”	Inovasi manajemen pembelajaran dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan mengacu pada empat aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.
Mardhiah, 2020	Inovasi Manajemen Pembelajaran Melalui Model <i>HYPNOTEACHING</i> Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Pemulung Di Kota Makassar	Sama mengkaji tentang inovasi pembelajaran	Peneliti ini menggunakan metode <i>HYPNOTEACHING</i>	Inovasi manajemen pembelajaran model Hypnoteaching dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an.
Kusnul Fadlilah, 2020	Dampak Kegiatan Takror Malam Dalam	Sama mengkaji tentang kegiatan takror	Penelitian ini hanya meneliti tentang masalah	Hasil penelitian ini diharapkan dari adanya kegiatan takror ini perlu

	Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Babadan Ponorogo		penghafalan Al-Qur'an	dikawal dengan proses yang berkesinambungan untuk memperoleh hasil yang maksimal
--	---	--	-----------------------	--

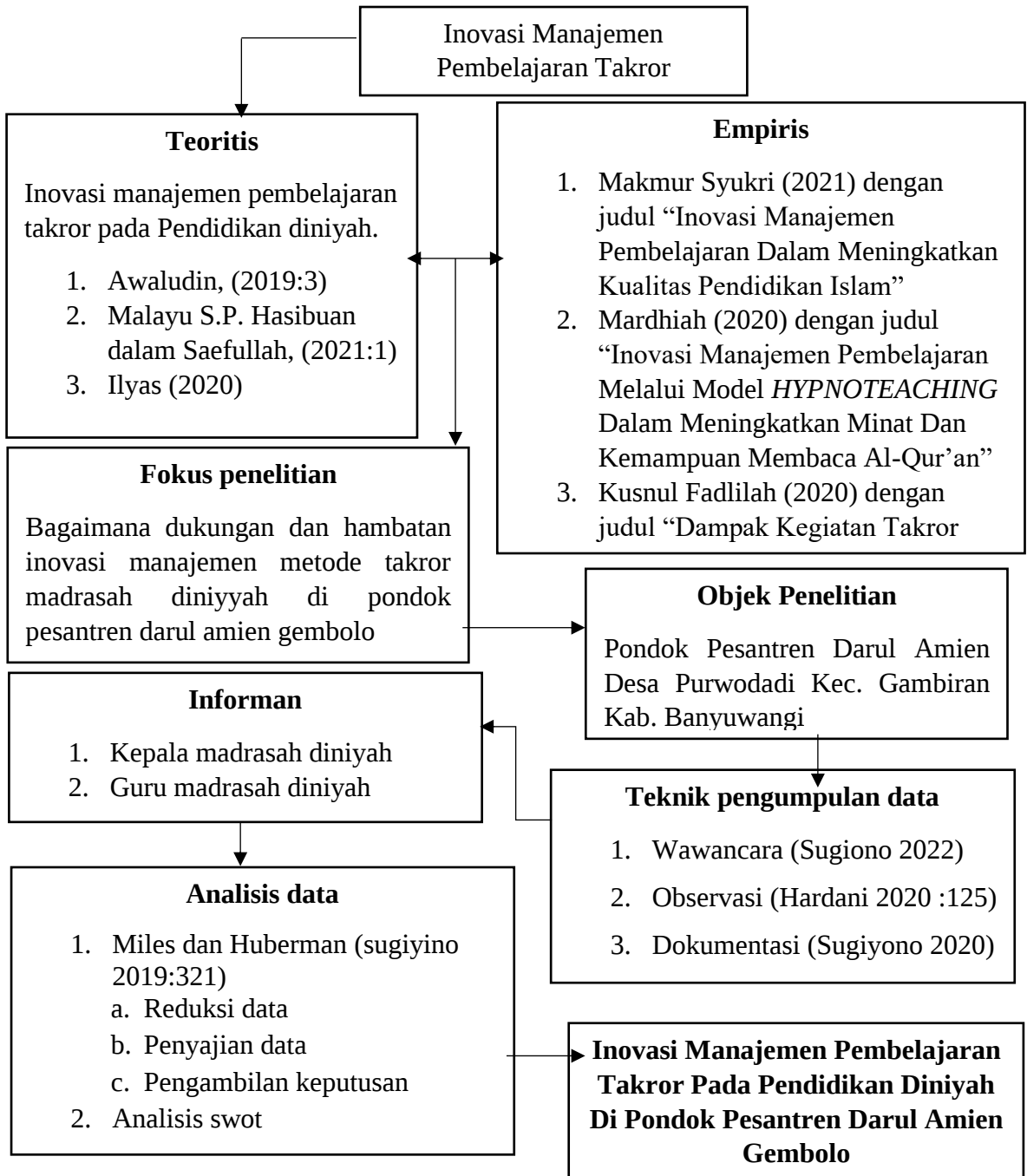
Sumber : Olahan Peneliti, 2024

C. Alur Pikir Penelitian

Kerangka konseptual adalah suatu rangkaian konsep atau gagasan yang digunakan sebagai dasar atau landasan untuk merancang suatu penelitian. Kerangka konseptual membantu menyusun sistematika penelitian dan memberikan pedoman bagi peneliti dalam merinci topik, merumuskan hipotesis, dan merancang metodologi penelitian. Ini melibatkan penyusunan konsep-konsep utama yang terkait dengan topik penelitian dan menggambarkan hubungan antara mereka.

Gambar 2.1

Alur pikir penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan hasil penelitian sebagai tanggapan atas masalah penelitian dalam bentuk penjabaran yang diteliti dan diamati, serta topik yang terkait dalam proses mendapatkan sumber data yang akurat dan sah. Menurut Moleong Lexy (2020:11), data yang dikumpulkan terdiri dari kata-kata dan gambar daripada angka, maka metode yang digunakan kemungkinan besar adalah metode kualitatif. Untuk memberikan gambaran tentang penyajian laporan, kutipan data akan disertakan. Sumber utama penelitian dapat berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, termasuk foto, dokumen pribadi, dokumen lembaga, dan catatan resmi.

Pada penelitian ini peneliti berkonsentrasi pada manajemen pembelajaran takror pada Pendidikan diniyah, materi pembelajaran yang memiliki deskripsi tertulis. Ini bisa berupa teks, artikel, cerita, atau laporan yang memuat informasi yang perlu dipahami dan diingat oleh siswa secara sistematis. Dengan itu peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini karena membutuhkan bantuan orang lain dalam mengumpulkan data dan alat tentang judul terkait. Penelitian ini sangat memungkinkan untuk melakukan penyesuaian dalam kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Sehingga dalam penelitian peneliti memiliki andil besar, karena yang terjadi ditempat penelitian harus di jabarkan dalam bentuk tulisan laporan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih objek di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo Gambiran Banyuwangi. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni bulan 2024 di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo Gambiran Banyuwangi.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif sebagai sumber data utama dalam mengumpulkan alat dalam instrumen penelitian. Selama penelitian berlangsung peneliti melaksanakan observasi dan pengamatan yang dilakukan di pondok pesantren Darul Amien serta wawancara kepada kepala madrasah diniyah agar dapat fokus penelitian terkait

pembelajaran takror pada Pendidikan diniyah. Peneliti ingin membangun suasana kekeluargaan dengan subjek penelitian. Sehingga peneliti harus menjaga etika dan akhlak dengan informan. Kehadiran peneliti sangat utama saat observasi dan wawancara. Peneliti mempunyai peran penting dalam membangun kondisi yang nyaman, refletif, aman, dan tanpa hambatan. Sehingga data yang diperoleh menjadi valid dan informasi yang dicari memberikan kebenaran yang dapat di pertanggung jawabkan.

D. Informan Penelitian

Subjek dalam penelitian mencakup kepala madrasah diniyah, kurikulum dan guru madrasah diniyah di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo Gambiran Banyuwangi. Alasan memilih objek penelitian ini karena kurangnya metode takrok. Subjek penelitian yang mencakup kepala madrasah diniyah, kurikulum, dan guru madrasah diniyah sangat relevan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan fakta dan menjawab permasalahan penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan dalam Penelitian, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang utama yang akan dianalisis dan data tersebut berasal dari wawancara atau observasi langsung. Sumber data yang menjadi rujukan utama oleh peneliti untuk mengambil data yaitu pada Kepala Madrasah Diniyah Darul Amien sebagai informasi pertama dalam observasi langsung pada Lembaga Pendidikan untuk mendapatkan data secara langsung dan menjawab permasalahan dalam penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang sudah ada, yang sebelumnya dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan selain dari penelitian yang sedang dilakukan. Data yang berasal dari guru di Lembaga tersebut dapat menjadi sumber data primer yang sangat berharga untuk penelitian. Data yang diperoleh mengenai metode pembelajaran takror pada Pendidikan diniyah. Tidak hanya kepala madrasah diniyah yang ikut andil dalam meningkatkan kualitas

maka dengan itu perlu sumber data yang lain agar melengkapi data utama.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara yaitu melakukan interaksi langsung atau tatap muka antara peneliti dengan narasumber dalam tanya jawab. Menurut Sugiyono (2022:15), wawancara merupakan suatu bentuk pertemuan antara peneliti dan responden yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan relevan mengenai suatu topik tertentu. Wawancara dibagi menjadi tiga bagian, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi struktur, dan wawancara tidak terstruktur. Peneliti menggunakan dua jenis wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. wawancara terstruktur dilaksanakan dengan penggunaan petunjuk wawancara tertulis yang mengandung pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirancang sebelumnya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu memberi kebebasan kepada peneliti untuk mengeksplorasi topik secara lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur karena dalam pelaksanaan wawancara dilakukan secara alami untuk mencari ide dan gagasan informan secara transparan dan tidak menguntungkan pedoman wawancara. Metode wawancara baik yang terstruktur dan tidak terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data tentang inovasi manajemen pembelajaran takror pada Pendidikan diniyah di pondok pesantren darul amien gembolo.

Dalam wawancara ini peneliti menganggap bahwa informan tersebut memiliki informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dalam konteks manajemen pembelajaran, komponen-komponen wawancara dapat dikelompokkan menjadi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan metode takror pada Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo. Menurut Afifudin dan Saebani dalam Imron (2016:62) mengatakan wawancara adalah metode pengambilan data dengan menyatakan sesuatu kepada orang yang akan menjadi informan.

2. Observasi

Menurut Hardani dkk (2020:125) menyatakan Observasi merupakan salah satu metode penelitian yang melibatkan pengamatan sistematis terhadap obyek penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi. Observasi merupakan proses aktivitas yang dilakukan untuk mempengaruhi pengalaman, pengetahuan dan nilai dengan tujuan observasi. kegiatan observasi melibatkan peneliti secara langsung melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti. Dengan observasi tersebut peneliti dapat mengamati dan mencatat langsung kegiatan-kegiatan serta tujuan utama peneliti yaitu untuk mencari jawaban terhadap permasalahan yang berhubungan dengan inovasi manajemen pembelajaran takror pada Pendidikan diniyah di pondok pesantren darul amien gembolo.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan data dan informasi yang sudah ada, seperti catatan peristiwa, tulisan, gambar, foto, atau karya-karya monumental dari seseorang atau lembaga. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan fisik dan non-fisik suatu objek atau fenomena yang diobservasi. Dalam konteks penelitian metode dokumentasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang suatu keadaan atau topik tertentu tentang inovasi manajemen pembelajaran takror pada Pendidikan diniyah di pondok pesantren darul amien.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data sangat krusial dalam melakukan analisis dan menyimpulkan hasil penelitian. Proses pengumpulan data harus dilakukan dengan hati-hati dan akurat untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memang merefleksikan kondisi yang sebenarnya. Keabsahan data menggunakan cara penelitian triangulasi yakni penelitian pengumpulan data dan pemeriksaan kebenarannya. Seperti diungkap oleh Sugiyono (2015:330) bahwa dalam trianngulasi dapat dilakukan sebagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang sekaligus memeriksa kredibilitas data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Lexy J Moleong (2020:330) triangulasi adalah Teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data yang dikumpulkan. Terdapat tiga macam triangulasi dalam Teknik pengumpulan pemeriksaan keabsahan data antara lain:

1. Triangulasi Data

Dengan menggunakan sumber data, dokumen, hasil wawancara, hasil observasi atau dengan cara mewawancarai objek lainnya yang sama dalam memiliki sudut pandang lain.

2. Triangulasi Teori

Menurut Lincoln dan Guba, seperti yang dijelaskan Lexy (2020:331) berpendapat bahwa fakta atau hasil penelitian dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori, maka diperoleh teori pembandingan. Penggunaan berbagai teori untuk memastikan bahwa data yang digunakan atau yang sudah dikumpulkan dalam memenuhi syarat menggunakan dan menguji data tersebut.

3. Triangulasi Metode

Menggunakan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka dalam penelitian ini peneliti dengan menggunakan metode wawancara yang menunjang keabsahan data dan didukung Menggabungkan metode observasi dan dokumentasi merupakan pendekatan yang baik untuk triangulasi metode dalam penelitian. Kombinasi kedua metode ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.

H. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah penting dalam rangka memahami, menyusun, dan menghasilkan kesimpulan dari data yang diperoleh dalam penelitian. Proses analisis data melibatkan langkah-langkah sistematis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan makna yang terkandung dalam data untuk diri sendiri atau pun orang lain.

1. Miles dan Huberman

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019:321) Analisis data kualitatif sering kali melibatkan proses yang dinamis, interaktif, dan berkelanjutan. Adapun Teknik dalam analisis data sebagai berikut:

- a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan memfokuskan pada hal penting yang dianalisis dan membuang yang tidak perlu digunakan. Reduksi data dilakukan sebelum pengumpulan data, saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data sesuai yang diungkapkan Sugiyono (2018:247-249) mengatakan bahwa Reduksi data adalah salah satu tahap penting dalam analisis data

kualitatif di mana peneliti merangkum, memilih, dan memfokuskan pada aspek-aspek yang kritis dan relevan dari data untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. pentingnya proses reduksi data dalam mendukung tahapan penelitian selanjutnya, terutama dalam konteks penelitian mengenai manajemen pembelajaran takror pada Pendidikan Diniyah di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo. Ini melibatkan pemahaman terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari aspek pembelajaran takror. Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah pemilihan data-data pokok yang paling penting. Proses ini dapat membantu menyajikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pencarian data jika diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat dalam bentuk uraian table, grafik, pictogram agar memudahkan dalam penelitian. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2015:249) penyajian data penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, dan uraian, bagan, dan hubungan antar kategori merupakan beberapa bentuk penyajian yang umum digunakan. Penyajian data dalam bentuk deskripsi menggunakan uraian data peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang terkait dengan inovasi manajemen pembelajaran takror pada Pendidikan diniyah di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo.

c. Pengambilan Keputusan (*Drawing And Conculution*)

Pengambilan keputusan dilakukan terhadap data yang sesuai dengan yang diteliti yaitu Inovasi Manajemen Pembelajaran Takror Pada Pendidikan Diniyah Di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo. Pada Pengambilan keputusan merupakan langkah akhir dari Teknik pengumpulan data yang telah di golongan dan dikaji dengan rapi, kemudian dipilih dengan dijadikan sumber data penelitian dan selanjutnya akan dijadikan pedoman penelitian agar mendapatkan data-data baru yang diperlukan.

2. Analisis SWOT

Analisis swot digunakan untuk memperoleh pandangan dasar mengenai strategi yang diperlukan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, dalam hal ini pengkajian tentang Upaya-upaya apa saja yang dapat dijadikan Solusi alternatif dalam pengelolaan dan pengembangan.

Analisis swot merupakan metode perencanaan model, strategis, dan pengembangan usaha yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*stengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Wiswasta et al., (2018:5)

Analisis swot adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis ini didasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur-unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan, terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman. Dapat disimpulkan bahwasanya analisis SWOT adalah perkembangan hubungan atau interaksi antar unsur-unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman. Analisis SWOT terdiri atas 4 faktor sebagai berikut:

a. Kekuatan (*strength*)

Kekuatan merupakan situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan yang dimiliki oleh organisasi yang bisa memberikan pengaruh positif pada saat ini atau pun di masa yang akan datang.

b. Kelemahan (*weakness*)

Kelemahan merupakan hal yang wajar dalam segala sesuatu tetapi yang terpenting adalah bagaimana sebagai penentu kebijakan dalam lembaga Pendidikan bisa meminimalisasi kelemahan-kelemahan tersebut atau bahkan kelemahan tersebut menjadi suatu sisi kelebihan yang tidak dimiliki oleh lembaga Pendidikan lain.

c. Peluang (*opportunities*)

Peluang adalah faktor yang didapatkan dengan membandingkan analisis internal yang dilakukan di suatu institusi (*strength* dan *weakness*) dengan analisis internal dari competitor lain. Peluang juga harus dirangking berdasarkan success probability, sehingga tidak semua peluang harus dicapai dalam target dan startegi institusi.

d. Ancaman (*threats*)

Ancaman merupakan kebalikan dari pada sebuah peluang. Ancaman dapat berupa faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan bagi sebuah lembaga Pendidikan. Apabila ancaman tidak ditanggulangi maka akan menjadi sebuah penghalang atau penghambat bagi majunya lembaga Pendidikan.

Fungsi dari analisis SWOT adalah untuk mendapatkan informasi dari analisis situasi dan memisahkannya dalam pokok persoalan internal (kekuatan dan kelemahan) dan pokok persoalan eksternal (peluang dan ancaman). Analisis SWOT tersebut akan menjelaskan apakah informasi tersebut berindikasi sesuatu yang akan membantu Perusahaan mencapai panduan sistimatis dalam diskusi untuk membahas kondisi alternatif dasar yang mungkin menjadi pertimbangan Perusahaan. Analisis SWOT sangat penting perannya dalam meningkatkan kualitas manajemen suatu Perusahaan atau lembaga yang lainnya karena analisis dan gambaran yang diberikan merupakan tolok ukur dalam mengembangkan lembaga.

Analisis data SWOT ini untuk menganalisis lembaga pendukung dan penghambat inovasi manajemen pembelajaran takror pada Pendidikan diniyah di pondok pesantren darul amien. Analisis SWOT merupakan suatu identifikasi terkait dengan 4 faktor yang dilakukan secara sistematis untuk merumuskan strategi yang ada pada organisasi, untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terdapat pada Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Amien.

Tabel 3.1 SWOT Hubungan Faktor Internal dan Ekternal

HUBUNGAN	S (KEKUATAN)	W (KELEMAHAN)
O (PELUANG)	Sebuah lembaga pendidikan harus dapat menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang dan sebaliknya memanfaatkan peluang dan menjadikannya sebagai kekuatan (<i>strength</i>)	Peluang digunakan untuk menekan berbagai macam kelemahan-kelemahan yang ada atau dengan kata lain menghilangkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang
T (ANCAMAN)	Menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	Suatu lembaga Pendidikan, sebelum datangnya sebuah ancaman lembaga Pendidikan tersebut

		harus bisa menutupi kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya dengan kekuatan dan peluang (<i>opportunities</i>)
--	--	--

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyyah Roudlotul Futuhiyah Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo

Madrasah Diniyyah Takmiliyah merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang sudah dikenal sejak awal perkembangan Islam di nusantara khususnya di dalam Pendidikan pondok pesantren. Pengajaran islam saat itu berkembang alamiah melalui proses alkuturasi yang berjalan secara perlahan dan damai dan akhirnya menjadi bagian tak terpisahkan dalam diri pesantren itu. Pada perkembangan berikutnya, seiring dengan munculnya ide-ide pembaruan Pendidikan agama dan atas dukungan pemerintah, sebagai Lembaga Pendidikan keagamaan yang beragam tersebut bersentuhan dengan metode Pendidikan klasikal modern yang berprogram. Proses ini kemudian mendorong lahirnya istilah “madrasah diniyyah” atau “Pendidikan diniyyah”. Masyarakat islam di berbagai tempat menyelenggarakan dan mengembangkan Pendidikan model ini dengan semangat kemandirian dan ketulusan yang didasari kesadaran akan pentingnya pemahaman dan penanaman nilai-nilai agama bagi para peserta didik. Butuh waktu yang tidak sedikit hingga akhirnya, madrasah diniyyah dan berbagai model pendidikan sejenisnya mendapatkan pengakuan sebagai bagian integral dari sistem Pendidikan nasional.

Dalam PP No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan agama dan keagamaan dijelaskan bahwa Pendidikan madrasah diniyyah takmiliyah merupakan Pendidikan keagamaan non-formal yang keberadaannya tumbuh dan berkembang di masyarakat. Untuk keperluan teknis penyelenggaraan masyarakat membutuhkan ketentuan-katentuan umum dalam rangka meningkatkan pelayanan Pendidikan keagamaan kepada masyarakat, diniyyah takmiliyah tetap diberi keleluasaan untuk melakukan modifikasi pengelolaan maupun pelaksanaan sistem kurikulum agar sesuai dengan kondisi lingkungannya. Meskipun Pendidikan keagamaan melalui madrasah diniyyah takmiliyah dimaksudkan untuk memberi tambahan dan pendalaman pengetahuan agama islam bagi siswi Pendidikan formal atau umum di tingkat dasar dan menengah. Secara garis besar, madrasah diniyyah takmiliyah mempunyai 3 jenjang atau tingkatan, yaitu madrasah diniyyah takmiliyah Awwaliyah (tingkat dasar), madrasah diniyyah

takmiliah Wustha (tingkat pertama), madrasah diniyyah takmiliah Ulya (tingkat menengah).

Adapun di pondok pesantren darul amien ini madrasah diniyyah takmiliah masih dalam tahap perkembangan, hal ini tampak dari seringnya evaluasi yang menjadikan perubahan baik itu dalam bentuk sistem, mata pelajaran atau pun waktu. Perubahan tersebut tidak lepas dari mulai banyak munculnya SDM dari ndalem (*gawagis nawaning*) yang telah pulang dari Pendidikan pada tahun itu (2021), sehingga beranjak dalam pengalaman mereka diterapkan kedalam tubuh pondok ini mana yang sesuai dengan lingkungan yang tentu harapanya Pendidikan di pondok pesantren darul amien ini menjadi semakin maju, efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman modern sekarang. Maka pada tahun ajaran baru 2022/2023 (menggunakan kalender hijriyah) telah terbentuknya kurikulum baru (termasuk buku pegangan ini) hasil dari rapat bersama para *gawagis nawaning* beserta pengurus yang sudah direstui oleh dewan pengasuh. Tentu sesuatu yang baru masih membutuhkan koreksi atau evaluasi, maka saran yang membangun selalu terbuka demi kemajuan pondok kita.

2. Profil Madrasah Diniyyah Roudlotul Futuhiyah Pondok Pesantren Darul Amien

Dalam piagam penyelenggaraan madrasah diniyyah takmiliah tertulis data diri madrasah sebagai berikut, “Atas nama menteri agama republic Indonesia, dengan berdasarkan pada keputusan menteri agama No. 13 tahun 2014, denggan ini kantor kemenag kabupaten banyuwangi memberikan izin menyelenggarakan madrasah diniyyah kepada”

Nama Madrasah	: Roudlotul Futuhiyah
Tingkat	: Ula (4 Th), Wustho (2 Th), Ulya (2 Th)
Nomor Statistic	: 321235100084
Kepala Madrasah	: Muhammad Imam Taufik, S.Pd.I
Provinsi	: Jawa Timur
Kabupaten	:Banyuwangi
Kecamatan	: Gambiran
Desa	: Purwodadi
Dusun	: Gembolo
Jalan	: Jln. Pesanggaran
Kode Pos	: 68486
Tahun Berdiri	: 2000
Nama Yayasan	: Pondok Pesantren Darul Amien

3. Visi dan Misi Madrasah Diniyyah Roudlotul Futuhiyah Pondok Pesantren Darul Amien

Visi : “ Mencetak insan yang beriman, bertakwa, cinta lingkungan hidup serta yang berakhlaqul Karimah”

Misi :

- a. Mendidik santri agar memiliki kemantapan, aqidah, kedalaman spiritual, keluasan ilmu dan ketrampilan serta keluhuran Budi pekerti.
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kesenian yang bernafaskan islami.
- c. Memberikan pelayanan terbaik dan keteladanan atas dasar nilai-nilai islami yang berdasarkan Al Qur'an dan hadist.
- d. Membekali ilmu umum serta ketrampilan dasar sehingga menjadi insan yang taqwa dan taat pada orang tua.
- e. Mencintai dan membiasakan perilaku sehat serta melestarikan lingkungan hidup sehat dan bersih.

4. Struktur Organisasi Madrasah Diniyyah Roudlotul Futuhiyah

Tabel 4.1

Struktur Organisasi Madrasah Diniyyah Roudlotul Futuhiyah

NO	NAMA	JABATAN
1	KH. Imam Basuni	Pelindung
2	KH. M Daman Huri Sirojuddin	Penasehat Putra
3	Nyai HJ. Siti Rofi'ah	Penasehat Putri
4	Dewan Pengasuh, Gawagis, Nawaning	Kordinator
5	Muhammad Imam Taufiq	Ketua
6	Hasan Badri	Wakil Ketua
7	M. Syafi'ul Anam	Sekretaris / Tata Usaha
8	Fitri Zuhrotul Amanah	Bendahara
9	Kepala Pondok Putra / Putri	Kesiswaan
10	M. Aris Fachruddin	Kurikulum
11	Nur Habibatun Nadhifah	Pengarsipan Berkas

5. Data Mustahiq Madrasah Diniyyah Roudlotul Futuhiyah

Tabel 4.2

Data Mustahiq dan guru Madrasah Diniyyah Roudlotul Futuhiyah

No.	Nama	Jabatan	Kelas	
			pa	pi
1	M. Khafid Abdurrohman	-	1 ula	-
2	M. Yusril Mubarak	Wali Kelas	1 ula	-
3	Moh. Rofi'i	-	1 ula	-
4	Fitri Zuhrotul Amanah	-	1 ula	1 ula
5	Khafidhotul Wasiqoh	Wali Kelas	-	1,3 ula
6	Khusnul Walidah	Wali Kelas	-	1 ula
7	Nur Habibahtun Nadhifah	-	-	1,2 ula
8	Agus Hisyam	Wali Kelas	2 ula	-
9	Imam Muslih	-	2 ula	-
10	M. Andi Hidayat	-	2 ula	-
11	Mahrus Muttaqin	-	2 ula	-
12	KH. Imam Basuni	-	2 ula	-
13	Qoidatul Ummah	-	-	2,3 ula
14	Nila Nurul Wasi'ah	-	-	2 ula
15	Nila Nur Afifi	Wali Kelas	-	2 ula
16	Ismanto	-	3 ula	-
17	Nur Huda	-	3 ula	-
18	Miftakhul Huda	-	3 ula	-

19	M. Syafi'ul Anam	-	3 ula	-
20	M. Khoirul Hakim	Wali Kelas	3 ula, 1 wustho	-
21	Imam Baidhowi	-	-	2 ula
22	NYAI. Amirul Azizah	-	-	3 ula
23	NYAI. Siti Roikhanah	-	-	3 ula
24	Waridatul Husna	Wali Kelas	4 ula	
25	Muhyiddin	-	4 ula	
26	KYAI. Muhammad Abda'	-	4 ula	
27	KYAI. Nur Khayyin	-	4 ula, 1 ulya	
28	Hasan Badri	Wali Kelas	1 wustho	
29	M. Faizin Mubarak	Wali Kelas	1 wustho, 1,2 ulya	
30	M.Imam Taufiq	-	1 wustho	
31	NYAI. Dewi Latifah	Wali Kelas	1,2 wustho	
32	Chotijah Maulidiah	-	3 ula, 2 wustho	
33	Aris Fachruddin	-	2 wustho	
34	M. Nurul Izza	-	2 wustho	
35	Imam Mashuri	-	1 wustho	
36	KYAI. Ahmad Qusairy	-	1,2 ulya	
37	KH. Syamhudi Alfaqih	-	1,2 ulya	
38	Zaenul Hasan Assadid	-	1 ulya	
39	Dzawi Himmatin Aliyah	Wali Kelas	2 ulya	

B. Verifikasi Data Lapangan

Setelah melakukan penelitian di pondok pesantren darul amien maka peneliti menemukan hasil dari observasi, wawancara dengan informan tentang inovasi manajemen pembelajaran takror, serta faktor pendukung dan penghambatan inovasi manajemen metode takror di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo dengan data sebagai berikut:

1. Inovasi Manajemen Metode Takror Madrasah Diniyyah Di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo

Inovasi manajemen metode takror madrasah diniyyah di pondok pesantren darul amien ada berbagai aspek yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pengajaran dan pembelajaran.

a. Pengembangan Pembelajaran

Pengembangan pembelajaran merupakan suatu proses atau perencanaan dalam metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pengembangan pembelajaran di madrasah diniyyah Roudlotul Futuhiyah dapat dilihat dari wawancara sebagai berikut:

Menurut pandangan kepala madrasah diniyyah Bapak Muhammad Imam Taufiq inovasi Manajemen Metode Takror Madrasah Diniyyah sebagai berikut:

“Madrasah diniyyah itu Mempunyai kelemahan yaitu banyaknya guru yang berasal dari luar atau hanya mengajar satu dua mata pelajaran saja. Akibatnya, penguatannya ada pada takror yang hanya dapat mencakup 30 siswa perkelas, sehingga dapat memaksimalkan pemahaman siswa”.



Gambar 4.1 wawancara dengan kepala madrasah diniyyah
(Sumber : Data olahan peneliti, 19 Mei 2024)

Sedangkan menurut salah satu guru di madrasah diniyyah sebagai berikut:

“Biasanya, siswi mempelajari materi yang akan diujikan besoknya, dengan membentuk kelompok untuk mengaji kitab, membaca dan memahami satu baris demi satu baris, lalu saling menguji pemahaman mereka. Tahun ini, kegiatan takror sudah mulai berjalan sediki demi sedikit”.

b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Sedangkan di madrasah diniyyah Roudlotul Futuhiyah menurut kepala madrasah diniyyah menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Menurut kepala madrasah diniyyah Manajemen Metode Takror Madrasah Diniyyah sebagai berikut:

“Sama seperti madrasah diniyyah lainnya, kegiatan disana meliputi ceramah, sesi tanya jawab, serta

penyusunan kitab-kitab yang disusun sedemikian rupa agar mudah dipahami”.

Sedangkan menurut salah satu guru madrasah diniyyah, metode pembelajaran takror sebagai berikut:

“mengulangi pelajaran diniyah, sesi tanya jawab, dan mengesahi”.



Gambar 4.2 kegiatan pembelajaran takror madrasah diniyyah

(Sumber : Data olahan peneliti, 19 Mei 2024)

c. Penerapan Metode Takror

Penerapan merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas Pendidikan madrasah di pondok pesantren Darul Amien, dengan menyediakan berbagai metode pembelajaran yang mudah dipahami bagi para murid.

Menurut bapak Muhammad Imam Taufiq, kepala madrasah diniyyah, berikut adalah hasil wawancara tentang penerapan yang dilakukan di madrasah diniyyah:

“Penerapan yang diterapkan di madrasah diniyyah lebih dominan pada takror dari pada di diniyyahnya.

Pada jam diniyyah, yaitu mulai pukul 13.30 siang sampai 15.00 sore, waktu tersebut mencakup 2 mata pelajaran, 1 mata pelajaran pokok dan mata pelajaran tambahan. Materi takronya hanya mencakup mata pelajaran nahwu, shorof, dan fikih. Waktunya adalah ba'dha isya”.

Menurut guru madrasah diniyyah, berikut adalah hasil wawancara tentang penerapan yang dilakukan di madrasah diniyyah:

“Mulai tahun ini, para guru mulai lebih aktif. Jumlah masih kurang, sumber daya manusia juga masih ada terbatas karena sebagian masih mengikuti pendidikan diniyyah. Sekarang semua sudah diterapkan, dan murid-murid diberi kesempatan untuk sesekali membuka buku dan mengkaji pelajaran sebelumnya melalui tebak-tebakan”.

Dari pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa penerapan inovasi manajemen metode takror di madrasah diniyyah lebih dominan pada sesi takror. Hal ini disebabkan oleh jadwal pembelajaran diniyyah yang dimulai pada pukul 13.30 hingga 15.00, sementara sesi takror berlangsung pada malam hari, mulai pukul 20.00 hingga 21.30.

Ini berarti bahwa meskipun ada sesi pembelajaran utama di siang hari, penekanan utama atau fokus lebih besar diberikan pada sesi takror di malam hari. Sesi takror mungkin dimaksudkan untuk memperkuat pemahaman siswa atas materi yang telah dipelajari sebelumnya, memungkinkan mereka untuk mengulang, mendalami, dan memahami lebih baik pelajaran yang telah diterima selama sesi pembelajaran diniyyah.

d. Evaluasi Metode Takror

Evaluasi tersebut merupakan bagian integral dari proses peningkatan kualitas di madrasah diniyyah. Dengan melibatkan musyawarah secara rutin dan kombinasi komunikasi serta pengajaran yang intensif, madrasah dapat mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menggunakan tiga shaf evaluasi yang berbeda, madrasah dapat memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara komprehensif, melibatkan semua pihak terkait, dan mencakup berbagai aspek dari kegiatan

pendidikan dan manajemen madrasah. Ini membantu madrasah dalam mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Menurut bapak Muhammad Imam Taufiq, kepala madrasah diniyyah, berikut adalah hasil wawancara tentang evaluasi yang dilakukan di madrasah diniyyah:

“Dilakukan musyawarah setiap bulan sekali, sementara para pengajar hampir setiap minggu sekali melaksanakan kombinasi komunikasi dan pengajaran. Evaluasi dilakukan melalui 3 shaf yang berbeda: pertama, evaluasi antar pengurus sendiri; kedua, evaluasi pengurus dengan nawaning; dan ketiga, evaluasi pengurus dengan seluruh pengasuh”.

Menurut guru madrasah diniyyah, berikut adalah hasil wawancara tentang evaluasi yang dilakukan di madrasah diniyyah:

“evaluasinya tahun ini menunjukkan bahwa semua guru sudah berjalan secara efektif dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan murid yang absen tanpa alasan sudah jauh berkurang”.

2. kelebihan dan kelemahan Inovasi Manajemen Metode Takror Di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo?

a. Faktor Pendukung Inovasi Manajemen Metode Takror

Faktor pendukung merupakan elemen yang membantu dalam keberhasilan atau kelancaran suatu proses. Dukungan dalam inovasi manajemen metode takror sangat berperan penting di Pondok Pesantren Darul Amien.

Menurut hasil wawancara dari kepala madrasah diniyyah Bapak Muhammad Imam Taufiq faktor pendukung yang ada di madrasah diniyyah, sebagai berikut:

“Faktor pendukung metode Takror adalah adanya sumber daya manusia dari keluarga ndalem yang memiliki keahlian dalam bidang-bidang seperti nahwu, sehingga dapat berpartisipasi dalam kegiatan Takror dan Diniyyah”.

Begitu juga menurut salah satu guru madrasah diniyyah sebagai berikut:

“aktif mengikuti kegiatan kalau tidak berangkat akan dialfa”.



Gambar 4.3 wawancara dengan salah satu guru madrasah diniyyah
(Sumber : Data olahan peneliti, 19 Mei 2024)

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa faktor pendukung dalam inovasi manajemen takror di madrasah diniyyah sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia, karena faktor-faktor tersebut memastikan kegiatan takror berjalan secara efektif.

b. Faktor Penghambat Inovasi Manajemen Metode Takror

Faktor penghambat merupakan kondisi yang dapat menghambat pencapaian tujuan atau kelancaran suatu kegiatan. Di madrasah diniyyah, penghambat tersebut termasuk kurangnya guru dan kesibukan keluarga ndalem, yang menyebabkan kegiatan takror kurang efektif.

Menurut kepala madrasah diniyyah bapak Muhammad Imam Taufiq faktor penghambat yang ada di madrasah diniyyah, sebagai berikut:

“Hambatan dalam metode Takror adalah kesibukan keluarga ndalem pada malam hari, sehingga kehadiran mereka menjadi tidak konsisten”.

Menurut guru madrasah diniyyah penghambat metode takror di madrasah diniyyah, sebagai berikut:

“kurangnya guru disebabkan oleh beberapa yang masih terlibat dalam kegiatan diniyyah, dan mbak-mbak yang memiliki kegiatan lain sehingga tidak bisa hadir”.

Dari pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa salah satu faktor penghambat di madrasah diniyyah adalah kurangnya jumlah guru. Kekurangan ini menyebabkan kegiatan takror tidak dapat berjalan secara efektif. Dengan jumlah guru yang terbatas, sulit bagi madrasah untuk memberikan perhatian yang memadai kepada setiap santri selama sesi takror, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas pengulangan dan pemahaman materi oleh santri.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang peneliti lakukan di madrasah diniyyah mengenai Inovasi Manajemen Pembelajaran Takror Pada Pendidikan Diniyyah Di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo, dan faktor pendukung dan penghambat inovasi metode takror yang ada di madrasah diniyyah Pondok Pesantren Darul Amien sebagai berikut:

A. Inovasi Manajemen Metode Takror Madrasah Diniyyah Di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo

Menurut Awaluddin dkk (2019:3) Inovasi adalah segala sesuatu yang bisa berupa ide, produk, informasi teknologi, kelembagaan, perilaku, nilai-nilai baru yang belum banyak diketahui dan diterapkan oleh sebagian besar orang di suatu lingkungan. Inovasi disusun pada dasarnya untuk pembaruan ide atau perubahan yang ada di sebuah pembelajaran. Untuk mencapai target yang maksimal kepala madrasah diniyyah menerapkan beberapa aspek untuk memaksimalkan pembelajaran metode takror.

Biasanya, santri mempersiapkan diri untuk ujian dengan mempelajari materi yang akan diujikan keesokan harinya. Mereka melakukannya dengan membentuk kelompok belajar. Dalam kelompok ini, mereka mengaji kitab bersama, yang artinya mereka membaca dan memahami isi kitab secara mendalam, satu baris demi satu baris. Setelah itu, mereka saling menguji pemahaman masing-masing untuk memastikan bahwa setiap anggota kelompok benar-benar mengerti materi yang telah dipelajari.

Pada tahun ini, kegiatan takror atau kegiatan belajar bersama ini sudah mulai berjalan, meskipun baru sedikit demi sedikit. Ini berarti bahwa mereka sudah memulai proses persiapan dengan cara yang sama seperti yang biasa mereka lakukan, tetapi mungkin belum sepenuhnya intensif atau melibatkan semua santri. Kegiatan takror ini sangat penting karena membantu santri untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik melalui diskusi dan tanya jawab di dalam kelompok, sehingga mereka lebih siap menghadapi ujian. Dengan adanya ceramah, sesi tanya jawab, dan penyusunan kitab-kitab yang mudah dipahami, madrasah diniyyah memastikan bahwa para santri mendapatkan pendidikan agama yang komprehensif dan mendalam. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk membangun pemahaman yang kuat tentang

agama serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif pada santri.

Perencanaan pembelajaran adalah merupakan rangkaian kegiatan yang perlu dipersiapkan seorang guru dalam rangka melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Perencanaan erat kaitannya dengan persiapan untuk mencapai tujuan aktivitas dan hasil yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Perencanaan berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilaksanakan yang meliputi sumber belajar, metode, media dan evaluasi Rokhmawati et al., (2023:3) Perencanaan Di dalam pembelajaran diniyah di pondok pesantren darul amien ada penerapa dan evaluasi yaitu Proses musyawarah, komunikasi, pengajaran, dan evaluasi ini dirancang untuk memastikan adanya komunikasi yang baik dan evaluasi yang kontinu. Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran L, (2019:1). Melalui musyawarah bulanan, kombinasi komunikasi dan pengajaran mingguan, serta evaluasi berjenjang melalui 3 shaf yang berbeda, Madrasah Diniyyah Roudlotul Futuhiyah dapat terus berkembang dan memperbaiki diri berdasarkan masukan dari berbagai pihak yang terlibat. penerapan pembelajaran adalah suatu penerapan atau pelaksanaan dari sebuah rencana pembelajaran dengan tahapan- tahapan tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan Li et al., (2021:1). Tahapan-tahapan Penerapan ini membantu madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

B. Kelebihan Dan Kelemahan Inovasi Manajemen Metode Takror Di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo

Analisis SWOT (*strength, weakneses, opportunities, and threats*) adalah Teknik yang dikembangkan di Stanford pada tahun 1970-an dan menjadi alat dalam penyusunan perencanaan strategis dalam suatu organisasi. SWOT merupakan metode perencanaan terstruktur yang mengevaluasi keempat elemen organisasi, proyek, atau usaha bisnia. Analisis SWOT merupakan proses dimana tim manajemen mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja organisasi di masa depan. Hasil identifikasi faktor internal dan eksternal akan digunakan untuk melakukan perencanaan strategi dan mengelola usaha dengan cara yang paling

efektif dan efisien. Analisis SWOT digunakan dengan cara mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi, serta peluang dan ancaman yang ada dilingkungan eksternal organisasi Riyanto et al., (2021:25-26)

Identifikasi SWOT pada inovasi manajemen pembelajaran takror di madrasah diniyyah di pondok pesantren darul amien sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Tabel 5.1 SWOT Faktor Internal

Faktor internal	Keterangan
<i>Strengths (S)</i>	1. Lokasi madrasah diniyyah berada dilingkup pesantren lebih mudah mengondisikan muridnya. 2. SDM yang dimiliki keluarga ndalem pada bidang-bidang tertentu.
<i>Weakneses (W)</i>	1. Kurangnya guru dan kebanyakan guru yang berasal dari luar. 2. Kesibukan keluarga ndalem pada malam hari.

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

2. Faktor Eksternal

Tabel 5.2 SWOT Faktor Eksternal

Faktor eksternal	Keterangan
<i>Opportunities (O)</i>	1. Pihak madrasah diniyyah dapat memperbaiki SDM yang digunakan di madrasah diniyyah
<i>Threaths (T)</i>	1. Keterbatasan Waktu

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

Adapun beberapa faktor pendukung dan penghambat inovasi metode takror madrasah diniyyah di pondok pesantren Darul Amien yakni sebagai berikut:

1. Kekuatan (*strenght*)

- a. Lokasi madrasah diniyyah berada di lingkup pesantren lebih mudah mengondisikan muridnya.

Sehubungan dengan lokasi madrasah diniyyah yang berada di lingkup pondok pesantren, hal ini menjadikan pendidik lebih mudah mengondisikan muridnya. Lingkungan pesantren yang terstruktur dan disiplin memungkinkan para guru untuk lebih efektif dalam mengatur dan memantau kegiatan belajar mengajar. Keterikatan santri pada aturan dan tata tertib pesantren turut mendukung terciptanya suasana yang kondusif bagi proses pembelajaran.

Dengan suasana yang terkendali dan terpantau, guru dapat lebih fokus pada pengajaran dan pembinaan karakter santri. Selain itu, interaksi yang lebih intensif antara guru dan santri dalam lingkungan pesantren membantu membangun hubungan yang lebih akrab dan mendalam, sehingga proses pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan nilai-nilai moral dan spiritual. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan di madrasah diniyyah yang mengutamakan keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan pembentukan akhlak yang mulia.

- b. SDM yang dimiliki keluarga ndalem pada bidang-bidang tertentu.

Dengan adanya sumber daya manusia yang sangat baik di madrasah diniyyah, keluarga ndalem membagi para guru sesuai dengan bidang keahlian mereka masing-masing. Pembagian ini dilakukan agar setiap guru dapat mengajar dengan optimal dan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada para siswa. Keahlian yang dimiliki oleh setiap guru menjadi pertimbangan utama dalam penugasan mereka, sehingga setiap bidang pelajaran dapat ditangani oleh tenaga pengajar yang kompeten dan berpengalaman. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan akademik dan karakter siswa di madrasah diniyyah.

2. Kelemahan (*weakneses*)

a. Kurangnya guru.

Hal yang terjadi di madrasah diniyyah adalah kurang guru dan beberapa guru yang berasal dari luar pesantren. Kondisi ini mengakibatkan ketidak efektifan kegiatan belajar mengajar terutama saat waktu takror.

b. Kesibukan keluarga ndalem pada malam hari.

Kesibukan yang dialami oleh keluarga ndalem menyebabkan kegiatan takror di madrasah diniyyah tidak berjalan secara efektif. Ini berdampak pada proses pembelajaran dan pemahaman materi oleh para siswa.

3. Peluang (*opportunity*)

a. Pihak madrasah diniyyah dapat memperbaiki SDM yang digunakan di madrasah diniyyah

Madrasah Diniyyah adalah lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pengajaran ilmu agama. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang digunakan di madrasah diniyyah, ada beberapa langkah yang bisa diambil oleh pihak madrasah yaitu: menjadwal guru sesuai dengan bidangnya.

4. Ancaman (*Threasht*)

a. Keterbatasan Waktu

Kesibukan keluarga ndalem pada malam hari menyebabkan ketidak konsistenan dalam kehadiran mereka. Hal ini dapat mengancam kualitas dan stabilitas dari metode Takror, serta dapat membuat santri merasa tidak mendapatkan bimbingan yang memadai dan rutin.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian terkait inovasi manajemen pembelajaran takror pada Pendidikan diniyyah di pondok pesantren darul amien, yaitu:

1. Inovasi Manajemen Metode Takror Madrasah Diniyah Di Pondok Pesantren Darul Amien, Santri mempersiapkan diri untuk ujian dengan membentuk kelompok belajar yang intensif, mengaji kitab bersama, membaca, dan memahami isi kitab secara mendalam satu baris demi satu baris, serta saling menguji pemahaman masing-masing. Kegiatan takror menjadi penting karena membantu santri memahami materi pelajaran melalui diskusi dan tanya jawab dalam kelompok, sehingga mereka lebih siap menghadapi ujian.
2. Kelebihan dan kelemahan Inovasi Manajemen Metode Takror Di Pondok Pesantren Darul Amien yakni,
 - a. Kelebihan
madrasah diniyyah memiliki sejumlah kelebihan yang signifikan, terutama karena lokasinya yang berada dalam lingkup pesantren, sehingga memudahkan pengondisian santri dan pengawasan kegiatan belajar mengajar. Dukungan dari keluarga ndalem dalam membagi guru berdasarkan keahlian mereka juga menjadi salah satu faktor yang meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Kelemahan
kekurangan guru dan kesibukan keluarga ndalem perlu diatasi untuk memastikan efektivitas proses belajar mengajar.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teori

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi manajemen pembelajaran takror yang berfokus pada pengulangan dan penguatan materi pelajaran, merupakan salah satu metode yang penting dalam pendidikan diniyyah di pondok pesantren. Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo telah mengimplementasikan inovasi manajemen dalam pembelajaran takror dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi evaluasi.

2. Implikasi Kebijakan

Bagi kepala madrasah diniyyah, penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan untuk lebih menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam perbaikan atau pengembangan teknologi dan informasinya ataupun pemahaman yang diperlukan dalam pembelajaran takror untuk menghadapi evaluasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan observasi di lapangan serta wawancara, penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan tersebut dapat menjadi panduan bagi peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian mereka, mengingat penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang menjadi informasi penting antara lain: kurangnya informan yang ada, keterbatasan dokumentasi disana.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat dipertimbangkan kepala madrasah diniyyah dan penelitian selanjutnya adalah:

1. Dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, kami berharap kepada Kepala Madrasah untuk lebih meningkatkan pembelajaran takror di madrasah. Pembelajaran takror sangat penting untuk memastikan semua siswi dapat memahami dan menguasai materi pelajaran dengan maksimal. Pembelajaran takror, yang melibatkan pengulangan dan penekanan konsep-konsep penting, terbukti efektif dalam membantu siswa mengingat dan memahami materi dengan lebih baik. Dengan adanya takror, diharapkan siswa dapat lebih siap menghadapi ujian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai perbandingan dan referensi untuk penelitian. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan data dan pengumpulan data sehingga penelitian dapat berjalan maksimal. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari sumber informasi yang kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama Islam, P., Tarbiyah, F., Ilmu Al-Qur'an, I., & Jakarta, an. 2021. Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an Di Sit Dauroh Tangerang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Khidmat*, 4(2), 121–129.
- Amka, A. 2021. *Manajemen dan Administrasi Sekolah*.
- Ahyar, Hardani, dkk. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hidayat, R., & Wijaya, C. 2017. *Ayat-ayat Al-qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI).
- Khoiri, Q., Bengkulu, U., Dewa, P., Selebar, K., & Bengkulu, K. 2023 *Inovasi dan Perubahan dalam Pendidikan Islam*. *Journal on Education*, 05(02), 4805–4815.
- Lexy, J, Moleong, .2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya,
- Ii, B. A. B., Pembelajaran, A. P., & Pembelajaran, P. P. 2021. *Ina Magdalena*, 2021: 21 *Desain Instruksional SD Teori dan Praktik* Sukabumi: Jejak Anggota IKAPI, Abdul Majid, 2013:19–32. *Strategi Pembelajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya,
- L, I. 2019. Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920–935.
- Margareta, & Eka Liliani. 2023. *Inovasi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Sekolah Yang Efektif Di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar*. 4–5.
- Muhammad, G. K. Y., & Sofwan, H. 2022. *Korelasi Antara Penggunaan Metode Takror Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo Tahun 2022*. November, 1–8.
- Musthofa, Z. 2016. *Persepsi Guru Tentang Metode Takror bagi Santri Madrasah Aliyah Putra di Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur*.
- Maharezta Putra Perkasa, 2018 *Pengaruh Inovasi Budaya dan Kinerja Organisasi : Inovasi Produk dan Proses pada UMKM di Yogyakarta*, Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.

- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. 2022. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Riyanto, S., Azis, M. N. L., & Putera, A. R. 2021. Analisis Swot Sebagai Penyusunan Strategi Organisasi. In *Analisis SWOT sebagai penyusunan strategi organisasi*.
- Rokhmawati, Mahmawati, D., & Yuswandari, K. D. 2023. Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik). *Joedu: Journal of Basic Education*, 02(01), 4.
- Saefullah, 2021 *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2020 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Jakarta
- Sitorus Awaluddin, Hafni Adriani Harahap, 2019 *Gerakan Inovasi Mendidik Berkarakter*. Lampung : CV Perahu Litera Group.
- Wiswasta, I. G. N. A., Agung, I. A. A., & Tamba, I. M. 2018. *Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, dan Pengembangan Usaha)*.
- Zohriah, A., Shofwan, M., Nafis Badri, M., Uin, S., Maulana, H., & Banten, S. 2023. Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam Konsep Dasar Manajemen Pendidikan (Sebagai Landasan Dalam Inovasi Pendidikan). *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 23(1), 266–279. <https://doi.org/10.17467/mk.v23i1.4056>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : 31.5/112.34/FTK.UIMSya/C.3/V/2024

Lamp. : -

Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:

Pondok Pesantren Darul Amien

Gembolo, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSya) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : ELOK FAIKOTUL JANAH

TTL : Banyuwangi, 20 Juni 2002

NIM : 2011111032

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Alamat : Dusun Tempurejo RT 6 RW 2 Desa Purwodadi Kec.
Gambiran Kab. Banyuwangi

HP :

Dosen Pembimbing : Lutfi Wakhid, M.Pd.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah: **"Inovasi Manajemen Pembelajaran Takror Pada Pendidikan Diniyyah Di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo"**

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.



13 Mei 2024

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 208/PPDA/IV/2024

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Muhtar Syafaat, Nomor 31.5/112.34/FTK.UINSA/C.3/V/2024, hal izin mengadakan penelitian 19 Mei 2024, maka Kepada Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama	: ELOK FAIKOTUL JANAH
TTL	: Banyuwangi, 20 Juni 2002
NIM	: 2011111032
Fakultas	: Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat	: Dsn Temporejo, Desa Purwodadi, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur
Hp	: 82141012549
Dosen Pembimbing	: Lutfi Wakhid. M.Pd

Benar telah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Darul Amien Gembolo, guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : " *INOVASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAQROR PADA PENDIDIKAN DINIYAH DI PONDOK PESANTREN DARUL AMIEN JAJAG GAMBIRAN BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024* "

Demikian surat keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Gembolan, 23 Juni 2024
Kepala P. Darul Amien

MUFIDATUL ALIM



NIM	2011111032	
NAMA	ELOK FAIKOTUL JANAH	
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	
PERIODE	20232	
JUDUL	INOVASI MANAJEMEN PEMBLEJARAN TAKROR PADA PENDIDIKAN DINIYAH PONDOK PESANTREN DARUL AMIEN GEMBOLO	

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20232	01 Juli 2024	01 Juli 2024	PENGECHEKAN	KELENGKAPAN BERKAS
2	20232	24 Juni 2024	24 Juni 2024	ABSTRAK	PENULISAN ABSTRAK DAN PENGAMBILAN POIN - POINNYA
3	20232	20 Juni 2024	20 Juni 2024	DAFTAR PUSTAKA	BIMBINGAN TENTANG PENGISIAN DAFTAR PUSTAKA
4	20232	05 Juni 2024	05 Juni 2024	BAB VI KESIMPULAN	BIMBINGAN TENTANG PENGAMBILAN KESIMPULAN
5	20232	28 Mei 2024	31 Mei 2024	BAB V PEMBAHASAN	BIMBINGAN TENTANG PENGOLAHAN DATA DAN TEORI
6	20232	14 Mei 2024	18 Mei 2024	VERIFIKASI TEMUAN DATA LAPANGAN	BIMBINGAN VERIFIKASI DATA MENTAH , PENULISAN TESKS WAWANCARADAN PELETAKAN DOKUMENTASI
7	20232	09 Mei 2024	09 Mei 2024	VERIFIKASI TEMUAN DATA LAPANGAN	BIMBINGAN PENULISAN TEMUAN DATA
8	20232	28 Maret 2024	08 Mei 2024	BAB IV PENELITIAN	BIMBINGAN DISKUSI TENTANG TEKS WAWANCARA PERTANYAAN DAN HAL-HAL YANG DILAKUKAN SAAT PENELITIAN
9	20232	27 Maret 2024	28 Maret 2024	BAB IV PENELITIAN	BIMBINGAN DISKUSI TENTANG MENDAPATKAN DATA DAN PERTANYAAN YANG TEPAT SESUAI JUDUL PENELITIAN
10	20231	17 Januari 2024	17 Januari 2024	ANALISIS DATA	KONSULTASI CARA MENGANALISIS DATA YANG DIGUNAKAN
11	20232	08 Januari 2024	08 Januari 2024	BAB III METODE PENELITIAN	BIMBINGAN ULASAN METODE PENELITIAN DAN GAMBARAN ANALISIS DATA
12	20232	06 Januari 2024	06 Januari 2024	ALUR PIKIR PENELITI	BIMBINGAN PENJELASAN ALUR PIKIR PENELITI
13	20231	03 Januari 2024	04 Januari 2024	KEARSAHAN DATA	KONSULTASI INFORMAN PENELITIAN, DATA DAN SUMBER DATA, PROSEDUR PENGUMPULAN DATA, KEARSAHAN DATA, ANALISIS DATA
14	20231	27 Desember 2023	28 Desember 2023	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	KONSULTASI TENTANG URAIAN DATA YANG AKAN DIGUNAKAN
15	20232	24 Desember 2023	31 Juli 2024	BAB II KAJIAN PUSTAKA	BIMBINGAN MENEMUKAN TEORI TENTANG MANAJEMEN PEMASARAN DAN INOVASI
16	20231	20 Desember 2023	20 Desember 2023	INFORMAN DAN SUMBER DATA	KONSULTASI JENIS PENELITIAN, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN, KEHADIRAN PENELITI
17	20231	13 Desember 2023	14 Desember 2023	JENIS, LOKASI PENELITIAN	KONSULTASI TEMPAT PENELITIAN SESUAI DENGAN KECOCOKAN DENGAN JUDUL
18	20232	11 Desember 2023	11 Desember 2023	MASALAH DAN TUJUAN PENELITIAN	BIMBINGAN PERUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN PENELITIAN
19	20231	06 Desember 2023	07 Desember 2023	METODE PENELITIAN	KONSULTASI METODE PENELITIAN DAN GAMBARAN PENELITIAN
20	20232	04 Desember 2023	04 Desember 2023	BAB I LATAR BELAKANG	KONSULTASI INFORMAN PENELITIAN, DATA DAN SUMBER DATA, PROSEDUR PENGUMPULAN DATA, KEARSAHAN DATA, ANALISIS DATA
21	20231	29 November 2023	30 November 2023	METODE PENELITIAN	URAIAN ALASAN PENDEKATAN DIGUNAKAN
22	20231	23 November 2023	23 November 2023	KAJIAN PUSTAKA	KONSULTASI KAJIAN EMPITIK TERDAHULU, DAN LANGKAH-LANGKAH PENYADURAN
23	20231	16 November 2023	16 November 2023	DEFINISI ISTILAH	BIMBINGAN PENDEFINISIAN ISTILAH SESUAI DENGAN JUDUL DAN KUTIPAN
24	20232	14 November 2023	18 Juli 2024	BAB I LATAR BELAKANG	BIMBINGAN PENYESUAIAN LATAR BELAKANG DAN JUDUL
25	20231	08 November 2023	09 November 2023	FOKUS, MASALAH, TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	KONSULTASI ALASAN -ALASAN PENGAMBILAN FOKUS PENELITIAN

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
26	20231	01 November 2023	01 November 2023	LATAR BELAKANG MASALAH	KONSULTASI LATAR BELAKANG, FOKUS PENELITIAN
27	20231	31 Oktober 2023	31 Oktober 2023	PENGAJUAN JUDUL	BIMBINGAN PENGAJUAN JUDUL
28	20232	30 Oktober 2023	30 Oktober 2023	PENGAJUAN JUDUL	BIMBINGAN PENJELASAN JUDUL DAN VARIABELNYA

elok faikotul janah.docx

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	jurnal.staialhidayahbogor.ac.id Internet Source	2%
4	repository.library-iaida.ac.id Internet Source	2%
5	dspace.uui.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
8	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
9	www.researchgate.net Internet Source	1%

1. Foto Gedung Madrasah Diniyyah



2. Kegiatan Belajar Madrasah Diniyyah





3. Foto Wawancara



BIODATA PENULIS

Nama : Elok Faikotul Janah



NIM : 2011111032

TTL : Banyuwangi, 20 Juni 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Alamat Asal ; Dsn. Temporejo, Desa Purwodadi, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur

Email

: elokfaikotuljanah@gmail.com

1. Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan	Bidang Studi
TK	2006	2008	TK Bahrul Ulum	
MI	2008	2014	MI Bahrul Ulum	
SMP	2014	2017	SMP Plus Darussalam	
SMA	2017	2020	SMA Darussalam	MIPA
S1	2020	2024	Universitas KH. Muhtar Syafaat	Manajemen Pendidikan Islam

2. Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan	Bidang Studi
Ula	2014	2018		
Wustho	2018	2020		
ulya	2020	2022		

Profil Penulis

Nama : Elok Faikotul Janah

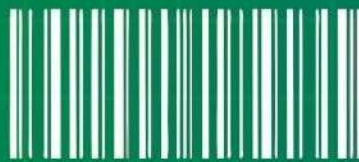
TTL : Banyuwangi, 20 Juni 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dsn. Tempurejo, Desa Purwodadi, Kec. Gembiran,
Kab. Banyuwangi

Email : elokfaikotuljanah@gmail.com



2 0 1 1 1 1 3 2

